

BAB IV

DESKRIPSI DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini mengukur pengaruh pembelajaran online media Zoom terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VIII SMP Islam Al-Falah Bekasi. SMP Islam Al-Falah Bekasi beralamat di Jl. Raya Pangkalan 5 RT.002/006, Kelurahan Cikiwul, Kecamatan Bantargebang, Kota Bekasi Jawa Barat. Sekolah ini memiliki akreditasi “A” dengan status swasta. Kelas VII berjumlah 66 siswa yang terbagi menjadi 2 kelas, kelas VIII berjumlah 59 siswa yang terbagi menjadi 2 kelas, kelas IX berjumlah 56 siswa dibagi menjadi 2 kelas. Penelitian ini mengambil siswa kelas VIII tahun ajaran 2022-2023 adalah 59 siswa, dan yang diambil untuk sample adalah seluruh siswa kelas VIII. Deskripsi hasil penelitian ini berdasarkan pada skor angket yang digunakan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Online Media Zoom Terhadap Minat Belajar siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Islam Al-Falah Bekasi. Hal ini disampaikan dalam bentuk Skor Mean, Median, Standar deviasi, modus, nilai tertinggi/maksimum dan nilai terendah/minimum. Penjelasan data penelitian dari kedua variabel akan dijelaskan dibawah ini :

1. Pembelajaran Online Media Zoom

Dari hasil analisis SPSS versi 25 untuk mengetahui hasil perhitungan frekuensi dengan jumlah valid atau tidak valid. Dari pernyataan diperoleh skor tertinggi dan terendah dan untuk menentukan nilai median, mean, modus, dan simpangan baku dari 59 responden sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Statistik Frekuensi Pembelajaran Online Media Zoom

Statistics		
Pembelajaran Online		
N	Valid	59
	Missing	0
Mean		49,68
Median		52,00
Mode		52
Std. Deviation		7,884
Minimum		28
Maximum		61

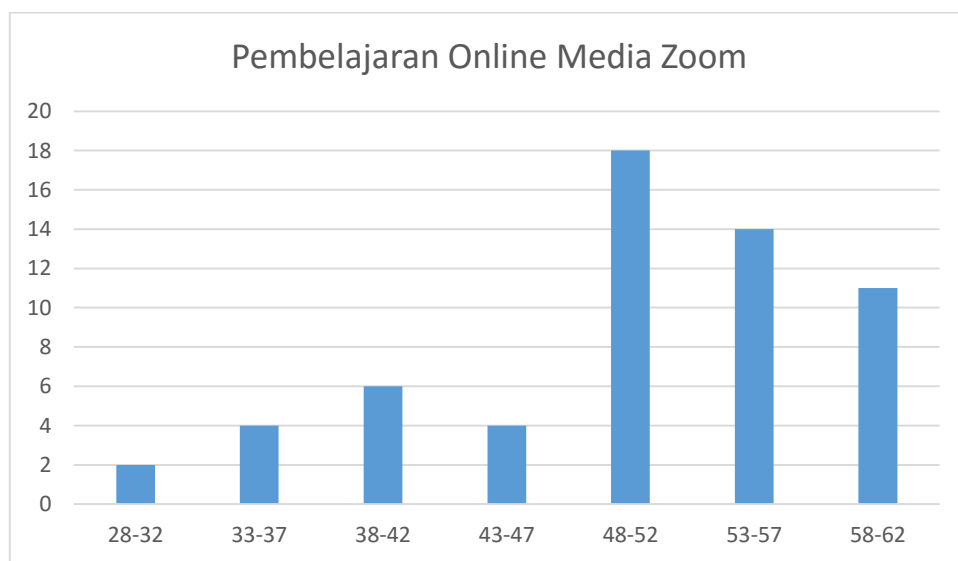
Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai angket penelitian yang diisi oleh 59 responden menghasilkan nilai terendah 28 dan nilai tertinggi adalah 61 yang menghasilkan nilai rata-rata 49,68 nilai tengah 52,00 nilai yang sering muncul 52 serta simpangan baku 7,884.

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Pembelajaran Online Media Zoom

No	Interval	Frekuensi
1	28-32	2
2	33-37	4
3	38-42	6

4	43-47	4
5	48-52	18
6	53-57	14
7	58-62	11
Total		59

Berdasarkan tabel diatas untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah responden. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 59$ sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3,3 \log 59 = 6,84$ dibulatkan menjadi 7 kelas interval. Rentang data dihitung dengan nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data $61-28 = 33$. Sedangkan panjang kelas yaitu rentang/jumlah kelas ($33/7 = 4,71$) dibulatkan menjadi 5. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas, dapat digambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut.



Gambar 4. 1Histogram Distribusi Frekuensi Pembelajaran Online Media Zoom

Tabel histogram tersebut, menunjukkan frekuensi variabel pembelajaran online media zoom yang paling banyak ada pada interval.

2. Minat Belajar

Dari hasil analisis SPSS versi 25 untuk mengetahui hasil perhitungan frekuensi dengan jumlah valid atau tidak valid. Dari butir pernyataan yang ada diperoleh skor tertinggi dan terendah, dan untuk menentukan nilai median, mean, modus, dan simpangan baku dari 59 responden sebagai berikut :

Tabel 4. 3 Statistik Frekuensi Minat Belajar

Statistics		
Minat Belajar Siswa		
N	Valid	59
	Missing	0
Mean		57,03
Median		58,00
Mode		61
Std. Deviation		7,044
Minimum		42
Maximum		71

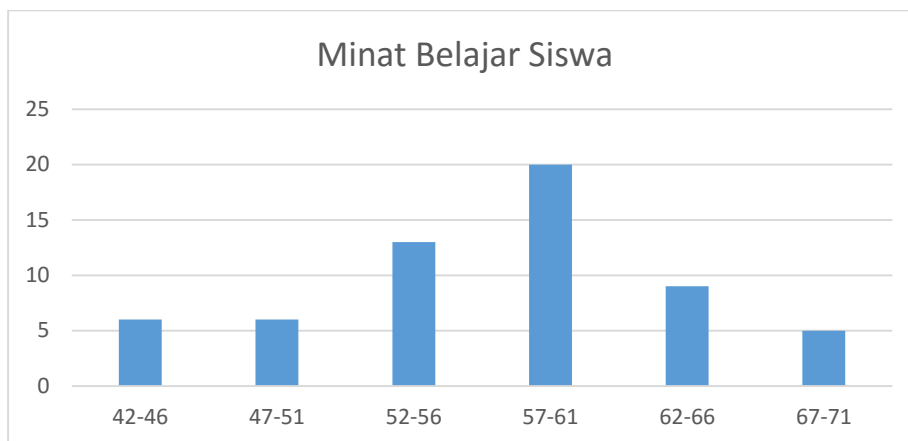
Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai angket penelitian yang diisi oleh responden menghasilkan nilai terendah adalah 42 dan nilai tertinggi adalah 71 yang menghasilkan nilai rata-rata 57,03 nilai tengah 58,00 nilai yang sering muncul 61 serta simpangan baku 7,044.

Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Minat Belajar

No	Interval	Frekuensi
1	42-46	6
2	47-51	6
3	52-56	13
4	57-61	20
5	62-66	9
6	67-71	5
Total		59

Berdasarkan tabel diatas untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sample atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 59$ sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3,3 \log 59 = 6,84$ kelas interval. Rentang data dihitung dengan nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data $71-42 = 29$. Sedangkan panjang kelas yaitu rentang / jumlah kelas ($29/6=4,83$) dibulatkan menjadi 5.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas dapat digambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut :



Gambar 4. 2 Histogram Distribusi Frekuensi Minat Belajar

Tabel dan histogram tersebut, menunjukkan frekuensi variabel minat belajar yang paling banyak ada pada interval 57-61 sebanyak 20 siswa dan paling sedikit pada interval 67-71 sebanyak 5 siswa.

B Hasil Analisis Data

1. Uji Syarat Instrumen

a. Uji Validitas

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tentang pembelajaran Online media Zoom dan Minat belajar Siswa . untuk mengukur valid atau tidaknya instrumen tersebut, peneliti menggunakan metode pearson correlation, dengan rumus korelasi product moment. Dengan kriteria pengujian apabila : $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan signifikansi 5% = 0,05, maka alat ukur tersebut dinyatakan valid. Namun sebaliknya, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka alat ukur tersebut tidak valid.

Dalam perhitungan uji validitas butir pernyataan ini, peneliti menggunakan program SPSS versi 25. Berdasarkan uji validitas, dari 15 pernyataan yang diberikan kepada 59 responden. Hasil uji validitas angket pembelajaran online media Zoom yaitu :

Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Angket Pembelajaran Online Media Zoom

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0,535	0,2564	Valid
Pernyataan 2	0,490	0,2564	Valid
Pernyataan 3	0,602	0,2564	Valid
Pernyataan 4	0,690	0,2564	Valid
Pernyataan 5	0,303	0,2564	Valid
Pernyataan 6	0,616	0,2564	Valid
Pernyataan 7	0,489	0,2564	Valid
Pernyataan 8	0,306	0,2564	Valid
Pernyataan 9	0,739	0,2564	Valid
Pernyataan 10	0,775	0,2564	Valid
Pernyataan 11	0,405	0,2564	Valid
Pernyataan 12	0,554	0,2564	Valid
Pernyataan 13	0,674	0,2564	Valid
Pernyataan 14	0,651	0,2564	Valid
Pernyataan 15	0,342	0,2564	Valid

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui $N=59$ dan taraf signifikansi 5% diperoleh hasil 15 item dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Angket Minat Belajar

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
----------	--------------	-------------	------------

Pernyataan 1	0,651	0,2564	Valid
Pernyataan 2	0,394	0,2564	Valid
Pernyataan 3	0,353	0,2564	Valid
Pernyataan 4	0,401	0,2564	Valid
Pernyataan 5	0,534	0,2564	Valid
Pernyataan 6	0,529	0,2564	Valid
Pernyataan 7	0,395	0,2564	Valid
Pernyataan 8	0,641	0,2564	Valid
Pernyataan 9	0,553	0,2564	Valid
Pernyataan 10	0,380	0,2564	Valid
Pernyataan 11	0,460	0,2564	Valid
Pernyataan 12	0,708	0,2564	Valid
Pernyataan 13	0,616	0,2564	Valid
Pernyataan 14	0,500	0,2564	Valid
Pernyataan 15	0,609	0,2564	Valid

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui nilai $N=59$ dan taraf signifikansi 5% diperoleh hasil 15 item dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

b. Uji reabilitas

Uji reabilitas adalah uji untuk menentukan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya atau reliabel. Jika hasil pengukuran yang dilakukan secara berulang relatif sama dalam waktu yang berbeda, maka pengukuran tersebut dianggap mempunyai tinggi reliabel atau kepercayaan yang tinggi. Kriteria pengujian dilakukan dengan menggunakan pengujian cronbach alpha $> 0,05$.

Tabel 4. 7 Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00 s.d 0,20	Kurang Reliabel
>0,20 s.d 0,40	Agak Reliabel
>0,40 s.d 0,60	Cukup Reliabel
>0,60 s.d 0,80	Reliabel
>0,80 s.d 1,00	Sangat reliabel

Dari hasil perhitungan SPSS versi 25 terhadap item-item angket tersebut diperoleh nilai Alpha seperti dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4. 8 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Pembelajaran Online Media Zoom

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,832	15

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai Cronbach Alpha $0,832 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa data sangat reliabel.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Minat Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,791	15

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai Cronbach Alpha $0,791 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa data reliabel.

2. Uji prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov. Kriteria

yang berlaku apabila nilai Sig > 0,05 maka residual berdistribusi normal. Uji normalitas ini dilakukan setelah melakukan Uji Validitas dan Uji Realiabilitas.

Dasar pengambilan keputusan pada Uji Normalitas :

- Jika nilai signifikansi > 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi < 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		59
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,12024683
Most Extreme Differences	Absolute	,071
	Positive	,057
	Negative	-,071
Test Statistic		,071
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan hasil Uji Normalitas menggunakan Uji Kolmogorov-smirnov dengan SPSS versi 25 pada tabel diatas bisa diinterpretasikan bahwa nilai signifikansi $> 0,05$. Hal ini ditunjukkan dengan nilai asymp.sig. (2-tailed)nya $0,200 > 0,05$. Jadi dapat diambil keputusan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Menghitung dan Menguji Koefisien Korelasi

Digunakan untuk melihat derajat (tingkat keeratan) hubungan dan arah hubungan antar dua buah variabel atau lebih. Sedangkan signifikansi untuk melihat apakah hubungan yang terjadi berarti atau tidak. Pada pengujian ini peneliti memakai Uji Korelasi Pearson Product Moment dalam aplikasi SPSS versi 25 yang bertujuan untuk melihat keeratan atau derajat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Pengambilan keputusan pada Uji Korelasi adalah sebagai berikut :

a) Melihat Nilai Signifikansi

- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data berkorelasi.
- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak berkorelasi

b) Pedoman Derajat Hubungan

- Nilai Pearson Correlation $0,00-0,20$ artinya tidak ada korelasi.
- Nilai Pearson Correlation $0,21-0,40$ artinya korelasi lemah.
- Nilai Pearson Correlation $0,41-0,60$ artinya korelasi sedang.
- Nilai Pearson Correlation $0,61-0,80$ artinya korelasi kuat.

- Nilai Pearson Correlation 0,81-1,00 artinya korelasi sempurna.

Tabel 4.1 Hasil Koefisien Korelasi

Correlations			
		Minat Belajar Siswa	Pembelajaran Online Media Zoom
Minat Belajar Siswa	Pearson Correlation	1	,495**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	59	59
Pembelajaran Online Media Zoom	Pearson Correlation	,495**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	59	59
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Dari hasil uji korelasi Product Moment dengan bantuan SPSS versi 25 pada tabel diatas dapat diinterpretasikan bahwa nilai r di peroleh sebesar 0,495. Jadi bisa diambil keputusan bahwa ada hubungan yang positif antara variabel independen dengan variabel dependen, atau bisa dikatakan bahwa antara pembelajaran online media zoom dan minat belajar berkorelasi. Adapun derajat hubungannya menunjukkan adanya hubungan yang sedang antara pembelajaran online media zoom dengan minat belajar.

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Setelah melalui tahap uji koefisien korelasi maka selanjutnya data akan diuji persamaan regresinya, jika variabel independen lebih dari satu uji yang dipakai adalah uji regresi linier berganda, namun karena data dalam penelitian ini hanya satu variabel independen maka uji yang dipakai adalah Uji Regresi Linier Sederhana. Uji regresi linier sederhana ini bertujuan untuk mengukur terhadap variabel dependen.

Langkah-langkah uji regresi yang pertama adalah membuat hipotesis.

h_o : Tidak ada pengaruh pembelajaran Online media Zoom terhadap minat belajar siswa.

h_a : Ada pengaruh pembelajaran online media zoom terhadap minat belajar siswa.

Pengambilan keputusan pada uji regresi linier sederhana adalah :

1) Melihat nilai signifikansi

- Jika nilai signifikansi $<0,05$ maka pembelajaran online media zoom berpengaruh terhadap minat belajar
- Jika nilai signifikansi $>0,05$ maka pembelajaran online media zoom tidak berpengaruh terhadap minat belajar

2) Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka pembelajaran online media zoom berpengaruh terhadap minat belajar

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka pembelajaran online media zoom tidak berpengaruh terhadap minat belajar

Dalam hal ini penelitian menggunakan bantuan program SPSS versi 25. Hasil analisis regresi linier sederhana ini terdapat beberapa output dalam bentuk tabel, yang akan penulis jelaskan seperti dibawah ini:

(a) Output tentang variabel yang dimasukkan dan metode yang digunakan

Tabel 4.2 Statistik Uji Regresi

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pembelajaran Online Media Zoom ^b	.	Enter
a. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa			
b. All requested variables entered.			

Output tabel bagian pertama dari uji analisis regresi linier sederhana menjelaskan tentang variabel yang dimasukkan dan metode yang digunakan. Dalam hal ini variabel yang dimasukkan adalah variabel pembelajaran online media Zoom sebagai variabel independen dan kemandirian belajar siswa sebagai variabel dependen dan metode yang digunakan adalah metode enter.

(b) Output Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Uji R^2 (R Square/koefisien Determinasi) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas digunakan untuk menunjukkan proposi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Nilai koefisien determinasi (R^2) bisa memberika informasi mengenai variasi dependen yang dapat dijelaskan oleh model regresi yang digunakan. Apabila nilai koefisien determinasi (R^2) mendekati angka 1, maka terdapat hubungan yang kuat.

Tabel 4.3 Statistik Uji R^2

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,495 ^a	,245	,232	6,174
a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Online				

Dari tabel tersebut dijelaskan tentang nilai korelasi/hubungan. Pada tabel tersebut nilai R sebesar 0,495. Dari tabel tersebut diperoleh nilai (R Square) sebesar 0,245 mengandung pengertian bahwa pengaruh pembelajaran online media zoom terhadap minat belajar siswa adalah sebesar 24,5% sedangkan sisanya 75,5% disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

(c) Output Uji F

Tabel 4.4 Statistik Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	705,402	1	705,402	18,507	,000 ^b
	Residual	2172,530	57	38,115		
	Total	2877,932	58			
a. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa						
b. Predictors: (Constant), Pembelajaran Online Media Zoom						

Output tabel bagian ketiga dari Uji Analisis regresi Linier sederhana bisa disebut uji F (ANOVA), yang bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan pembelajaran online media zoom dengan minat belajar . Dari output tersebut bahwa nilai f_{hitung} sebesar 18,507 dan nilai signifikansi 0,000, nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) yang mengandung arti ada pengaruh antara pembelajaran online media zoom dengan variabel minat belajar siswa atau dengan kata lain model regresi ini dapat dipakai untuk memprediksi variabel dependen.

(d) Output Hasil Akhir Analisis Regresi Linier sederhana

Tabel 4.5 Statistik Analisis Regresi Linier sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35,059	5,171		6,780	,000
	Pembelajaran Online	,442	,103	,495	4,302	,000
a. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa						

Output tabel bagian keempat dari uji analisis regresi linier sederhana ini menjelaskan bahwa diketahui nilai constant (a) sebesar 35,059 sedangkan nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,442, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 35,059 + 0,442X$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Nilai konstanta

b = Koefisien regresi atau nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang membuktikan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y.

Persamaan regresi tersebut dapat diterjemahkan bahwa :

- Konstanta sebesar 35,059, memuat arti nilai konsistensi minat belajar ialah sebesar 35,059.
- Koefisien regresi pembelajaran online media zoom sebesar 0,442 menjelaskan bahwa setiap penambahan 1% dari nilai pembelajaran online media zoom, maka nilai minat belajar bertambah sebesar 0,442 koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dilakukan bahwa arah pengaruh pembelajaran online media zoom terhadap minat belajar ialah positif.

Pengambilan keputusan terakhir dalam uji regresi linier sederhana dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel Coefficients, diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran online media zoom berpengaruh terhadap minat belajar siswa
- Berdasarkan nilai t, diketahui t_{hitung} sebesar $4,302 > t_{tabel} 1,672$ (diketahui dari data t tabel dengan $n-1-1$ ($59-1-1=57$)), sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran online media Zoom berpengaruh terhadap minat belajar siswa.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh pembelajaran online media Zoom terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VIII SMP Islam Al-Falah Bekasi. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan sampel 59 siswa.

Pembelajaran online ialah pembelajaran jarak jauh yang dilakukan melalui internet. Pembelajaran media Zoom adalah metode pembelajaran yang mempertemukan pengajar dan anak didik untuk berinteraksi berbasis internet. Pada tataran pelaksanaannya pembelajaran online memerlukan perangkat mobile seperti smarsphone, komputer, tablet serta laptop yang bisa digunakan untuk mengakses media Zoom.

Pembelajaran Online Media Zoom memiliki 4 indikator antara lain:

- 1) Respon siswa dalam kemudahan mengakses aplikasi Zoom
- 2) Pemahaman materi dalam pembelajaran dengan menggunakan Zoom
- 3) Keefektifan penggunaan Zoom pada pembelajaran Online

4) Penggunaan Zoom pada pembelajaran Online.¹

Hilgard mengemukakan minat belajar adalah keenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan menikmati beberapa aktivitas.² Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat adalah hal-hal yang menyangkut aktivitas-aktivitas yang dipilih secara bebas oleh individu. Minat berhubungan dengan aspek kognitif afektif dan motorik dan merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang ingin dilakukan.

Minat belajar memiliki 4 indikator antara lain:

- 1) Perasaan senang
- 2) Keterlibatan siswa
- 3) Ketertarikan
- 4) Perhatian siswa³

Dalam pembelajaran *online* menggunakan media *zoom* dapat meningkatkan minat belajar siswa. Menurut Depdikbud sebagaimana yang dikutip oleh Septy Nurfadhillah dkk, menegaskan bahwa penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan minat dan motivasi belajar

¹ 'Lilia Sintia Wahyuniar Dkk,'pengaruh Pembelajaran Daring Dengan Zoom Terhadap Minat Belajar Matematika Diskrit', h 1064).

² Slameto.

³ Rohmalina Wahab, Psikologi Belajar, Cet-1, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015).'

siswa, mengurangi dan menghindari terjadinya verbalisme, membangkitkan nalar yang teratur, sistematis dan untuk menumbuhkan pengertian dan mengembangkan nilai-nilai pada diri siswa.⁴

Berdasarkan analisis dan uji hipotesis menunjukkan bahwa h_0 ditolak dan h_a diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang positif antara pembelajaran online media Zoom terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VIII.

Berdasarkan dengan nilai r_{hitung} sebesar 0,495 yang artinya terdapat hubungan yang positif antara pembelajaran *online* media *zoom* terhadap minat belajar siswa dan nilai koefisien determinasi sebesar 0,245 hal ini berarti variabel X memberikan kontribusi sebesar 24,5% terhadap variabel Y, sedangkan sisanya 75,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

Melalui penelitian ini pada dasarnya minat belajar setiap siswa itu berbeda, antara siswa yang satu dengan siswa yang lain tidak sama. Hal ini dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri individual maupun dari luar individu.

D. Keterbatasan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Banyak keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya:

- a. Penelitian ini hanya memfokuskan ada tidaknya pengaruh pembelajaran online media Zoom terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran

⁴ Nurfadhillah and others.

pendidikan Agama Islam. Hal ini terbukti bahwa pembelajaran Online media zoom berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

- b. Penelitian ini hanya meneliti satu variabel yaitu pembelajaran online media zoom, sementara masih banyak faktor lain yang mempengaruhi minat belajar siswa.
- c. Kondisi saat pengambilan data, pengambilan data dalam angket ini dilakukandi sela-sela waktu istirahat jam pelajaran sehingga responden memiliki waktu yang singkat untuk bisa memahami dan mengisi angket.